

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai “Implementasi Pembelajaran IPS Berbasis Nilai Kearifan Lokal di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi kearifan lokal yang terdapat di Kabupaten Demak mempunyai beragam macam maupun jenisnya, sehingga hal tersebut menjadi suatu nilai keunggulan yang digunakan oleh MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak untuk menggunakannya sebagai materi pendukung dalam pembelajaran IPS. Pada umumnya, lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Demak mulai dari tingkatan SD/MI sampai tingkat perguruan tinggi menggunakan Masjid Agung Demak, Grebeg Besar, dan Apitan sebagai materi tradisi kearifan lokal dalam pembelajaran sejarah maupun IPS.
2. Proses implementasi pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:
 - a. Tahap perencanaan, meliputi: pendidik dapat membuat model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal apitan, penyediaan bahan ajar dan penilaian pada pembelajaran IPS berbasis nilai kearifan lokal.
 - b. Tahap pelaksanaan, meliputi: pendidik dan peserta didik melaksanakan pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, sampai ke penutup sesuai dengan RPP.
 - c. Tahap penilaian atau evaluasi, meliputi: pendidik dapat memberikan penugasan kepada peserta didik terkait pembelajaran IPS berbasis nilai kearifan lokal.
3. Respon positif ditunjukkan oleh siswa kepada penggunaan materi tradisi kearifan lokal dalam pembelajaran IPS. Siswa di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak cukup baik dalam memahami materi tradisi kearifan lokal dalam pembelajaran IPS dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, para siswa di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS karena adanya penggunaan materi tradisi kearifan lokal tersebut membawa suasana pembelajaran yang cukup atraktif dalam menumbuhkan semangat belajar siswa.

B. Saran

Adapun saran-saran dari peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya penerapan pembejaraan yang lebih menarik lagi, khususnya untuk pembelajaran IPS supaya para siswa lebih tertarik dengan pelajaran ini.
2. Guru atau pendidik hendaknya dapat menciptakan sumber belajar IPS yang lebih kreatif dan inovatif sehingga peserta didik tidak cenderung membosankan.
3. Guru IPS harus memiliki pengetahuan yang luas terkait kearifan lokal yang ada di Demak dan dapat memilih kearifan lokal apa saja yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

